

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan Perilaku keagamaan dan sosial peserta didik di MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan SMP Islam Al-Fattahiyyah Tulungagung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan Perilaku keagamaan dan sosial peserta didik di MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan SMP Islam Al-Fattahiyyah Tulungagung yaitu mencetak peserta didik dengan kepribadian yang berbudi luhur serta menanamkan pengetahuan yang bersumber pada ajaran Islam yang akan dicapai oleh peserta didik dengan karakter yang berbudi luhur dan juga menjadi insan yang cerdas, berprestasi dan berakhlakul karimah.
2. Pelaksanaan pembelajaran Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan Perilaku keagamaan dan sosial peserta didik di MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan SMP Islam Al-Fattahiyyah Tulungagung yaitu seorang guru harus benar-benar menyiapkan perencanaan dengan pembuatan RPP sebagai arah dalam pembelajaran. Perilaku keagamaan menjadi bagian terpenting yang benar-benar harus dimiliki setiap siswa, karena mampu mengendalikan perilaku anak sesuai norma

keagamaan. Sedangkan dalam perilaku sosial akan membentuk karakter islami yang spesifik yang menerapkan prinsip nilai-nilai aswaja sebagai pelengkap dari perilaku keagamaan.

3. Evaluasi pembelajaran Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan Perilaku keagamaan dan sosial peserta didik di MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan SMP Islam Al-Fattahiyyah Tulungagung yaitu mengevaluasi perencanaan pembelajaran serta mempersiapkan bekal dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk membuat peserta didik supaya lebih konsentrasi ketika dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan demikian perlu adanya sebuah evaluasi supaya tujuan pembelajaran Aswaja dalam membentuk perilaku keagamaan dan sosial tercapai dengan tepat dan maksimal.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pembelajaran Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan Perilaku keagamaan dan sosial peserta didik di MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan SMP Islam Al-Fattahiyyah Tulungagung ini terdapat dua macam yaitu: implikasi teoritis dan praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis pembelajaran Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan Perilaku keagamaan dan sosial peserta didik ini berarti bahwa dalam melaksanakan program kegiatan pembelajaran diperlukan adanya tujuan, perencanaan, proses pelaksanaan, serta evaluasi yang

digunakan untuk mengukur seberapa besar keberhasilan pembelajaran dalam pembentukan perilaku keagamaan dan sosial peserta didik.

Tujuan pembelajaran digunakan dalam memperkenalkan serta menanamkan nilai-nilai dari paham Aswaja kepada peserta didik, dalam pelaksanaannya idealnya perlu adanya perencanaan pembelajaran atau RPP serta guru turut menjadi contoh atau model pelaksanaan dalam setiap kegiatan. Sedangkan tahap akhir yaitu evaluasi untuk mengukur keberhasilan atas program dari sekolah tersebut.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang konsep pembelajaran Aswaja dalam pembentukan perilaku keagamaan dan sosial bagi para pembaca.

Tujuan pembelajaran di MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan SMP Islam Al-Fattahiyyah Tulungagung digunakan dalam memperkenalkan serta menanamkan nilai-nilai dari paham Aswaja kepada peserta didik, sehingga dari kedua lembaga tersebut melahirkan peserta didik yang cerdas dengan semangat belajar untuk selalu berprestasi dalam setiap perlombaan, serta berakhlakul karimah dengan pembiasaan sopan santun kepada guru-gurunya.

Sebelum proses pelaksanaan pembelajaran guru benar-benar membuat perencanaan pembelajaran atau yang kita kenal RPP dahulu sesuai dengan permandikbud 81A Tahun 2013 terkait pelaksanaan atau implementasi kurikulum pedoman dasar pada pembelajaran sebagai

persiapan awal untuk menyesuaikan kegiatan pembelajarannya, sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa terarah dan terlaksana dengan baik.

Selain itu guru-guru juga menerapkan ketauladanan dalam setiap kegiatan melalui perilaku keagamaan dan sosialnya, sehingga peserta didik memahami bagaimana pola kegiatan yang akan dikerjakan. Kegiatan keagamaannya dengan melakukan kegiatan pembiasaan seperti sholat berjamaah, rutinan tahlil, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sedangkan kegiatan yang mengarah pada pembentukan perilaku sosial yang telah diterapkan sesuai dengan prinsip nilai tasamuhnya yaitu sikap sopan santun siswa kepada guru-gurunya, dan nilai tawazunnya yaitu berupa pelaksanaan sholat berjamaah dan kegiatan rutinan tahlilan.

Sedangkan tahap akhir yaitu guru melaksanakan evaluasi. Evaluasi ini untuk mengukur seberapa besar keberhasilan pembelajaran serta program dari sekolah terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan mengetahui seberapa besar dampak perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Kepala Sekolah**

MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan SMP Islam Al-Fattahiyah Tulungagung semoga pembelajaran serta kegiatan amaliyah yang mengarah sesuai ahlussunah wal jama'ah yang selama ini di terapkan bisa dijalankan secara istiqomah serta menjadi model sekolah yang terintegrasi dengan pendidikan pondok pesantren di Tulungagung.

## 2. Guru Aswaja

Guru Aswaja di MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan SMP Islam Al-Fattahiyyah Tulungagung semoga selalu mejadi suri tauladan bagi anak didiknya, serta selalu memberikan yang terbaik kepada anak didiknya yang tidak hanya berilmu namun mempunyai jiwa santri yang beriman, serta berakhlakul mulia.

## 3. Bagi Murid

Jangan pernah menyerah dalam menuntut ilmu, terus berusaha dan bersemangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik, meskipun kegiatan di sekolah dan di pondok sangat melelahkan dan menyita waktu.

## 4. Peneliti selanjutnya

Penulisan ini semoga bisa dijadikan referensi serta acuan khazanah keilmuan ketika peneliti selanjutnya akan mengembangkan penelitian yang serupa.